BAB III

SISTEMATIKA PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian tentang Resiliensi Guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Tentang metode penelitian kualitatif, penelitian ini sebagai suatu usaha pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala yang akan diteliti.[19] Untuk memahami suatu gejala yang akan diteliti, peneliti harus melakukan wawancara terhadap peserta atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh peserta kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut berupa kata atau kalimat maupun teks. Data yang sudah dikumpulkan kemudian di analisis, hasil analisis dapat digambarkan dan deskripsikan juga dalam bentuk tema-tema.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak menggunakan kuantifikasi. Maksudnya tidak melalui prosedur statistik. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan naturalistik atau mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi. Jadi, peniliti langsung terjun ke lapangan untuk melihat data secara langsung atau memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian ini tidak menggunakan data statistik namun berupa analisis data atau

[19] Conny R Setiawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karateristik, dan Keunggulannya*, (Grasindo, 2010) hal 8

pengumpulan data dilakukan dengan karakteristik yang mendiskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta.[20] Secara mendasar penelitian kualitatif memiliki dua tujuan yaitu menggambarkan dan mengungkapkan, serta menggambarkan dan menjelaskan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena pada lingkup sosial dengan menggunakan proses interaksi komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.[21]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis studi kasus. Metode penelitian studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab beberapa kasus atau issue serta objek pada suatu fenomena manusia. Studi kasus dilakukan pada suatu penelitian yang secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.[22]Penelitian studi kasus digunakan dari penelitian kualitatif untuk mengevaluasi kejadian atau situasi dalam dunia nyata.[23] Tujuan dari studi kasus berbasis pada pemahaman dan perilaku Studi kasus ini digunakan untuk mengembangkan berpikir kritis dan menemukan solusi baru dari suatu topik yang perlu untuk dipecahkan. Syarat utama dalam studi kasus adalah kasus yang diangkat peneliti harus bersifat unik. Resiliensi adalah faktor utama yang membuat seseorang bertahan melakukan pekerjaannya. Bagi guru PAUD, yang

---

[20] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *"Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 8-10

[21] Lexy dan J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif",* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011)

[22] Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *"Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus",* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal 208

[23] Sri Yona, Penyusunan Studi Kasus, dalam jurnal Keperawatan Indonesia, Vol.10, No.2, 2006, hal 77

memiliki beban pendidikan besar di golden age namun dengan kondisi kesejahteraan yang rendah, Resiliensi sangat diperlukan..

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi. Subjek penelitian lebih dikenal dengan responden atau orang yang memberi informasi dan responden yang dibutuhkan dalam pengumpulan data atau penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin dengan jumlah 3 guru sebagai guru wali kelas dan 1 kepala sekolah.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek dari penelitian ini berupa resiliensi para guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Inklusi Cemara Banjarmasin di Jl. Padat Karya Komp. Herlina Perkasa Blok Kayu Cemara No.30/32 Rt.63 Peneliti tertarik untuk meneliti lembaga ini karena belum pernah diteliti sebelumnya mengenai resiliensi guru di lembaga tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah berupa kalimat pada orang yang dituju atau diwawancarai, dicatat berupa informasi penting dengan catatan tertulis. Data juga dapat diperoleh melalui video, foto, dan rekaman.[24]

a. Data Pokok

Data pokok yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana kondisi resiliensi guru, strategi meningkatkan resiliensi guru, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat untuk mempertahankan resiliensi di TK Inklusi Cemara Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya TK Inklusi Cemara, visi, misi dan tujuan TK Inklusi Cemara Banjarmasin. Serta Jumlah guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin.

2. Sumber Data

Dalam penelitian yang dimaksud dengan sumber data yaitu sebagai jalan untuk memperoleh data. Sumber data berupa orang yang memiliki data dalam penelitian ini adalah:

---

[24] Moleong dan Lexy J, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hal 112

a. Responden, adalah pihak yang terlibat secara langsung yaitu guru wali kelas di TK Inklusi Cemara Banjarmasin.
b. Informan, yaitu pihak-pihak yang ada di lembaga TK Inklusi Cemara Banjarmasin yakni Kepala yayasan dan Kepala Sekolah.
c. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya yakni dokumentasi foto yang mampu menunjang penelitian dengan memberikan informasi terkait data penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data hal yang sangat penting dan utama dalam melakukan suatu pendekatan, dengan tujuan peneliti mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik atau cara digunakan peneliti menggali sebuah informasi yang diperlukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur dalam kejadian yang diambil dalam objek pengamatan. Biasanya observasi dilakukan secara langsung atau terjun ke lapangan yang akan dituju. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait resiliensi guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin baik itu data berupa dokumen, aktivitas mengajar guru, ataupun sarana prasarana yang ada di lembaga tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antar dua orang atau lebih untuk mengambil sebuah informasi melalui pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Yang menjawab nantinya para responden yang diperlukan dari penelitian. Wawancara bisa dilakukan dengan bertemu secara langsung/tatap muka maupun secara online. Adapun wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara dengan fokus pada masalah yang berkaitan pada resiliensi para guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin. Adapun pihak yang akan diwawancarai adalah 3 guru wali kelas dan kepala sekolah, serta kepala yayasan. Peneliti melakukan teknik ini akan menggali pada rumusan masalah yang sudah di rumuskan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil data yang sudah diperoleh yang terjadi pada saat penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto, dokumen, rekaman suara, video, dan berupa catatan penting lainnya.[25] Dokumentasi yang akan ditelusuri dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan mengajar para guru, foto kegiatan wawancara, dan kondisi lembaga di TK Inklusi Cemara Banjarmasin

[25] Suharsimi Arikunto, "*Metode Penelitian*" (Yogyakarta: Bima Aksara, 2006), hal 158

Tabel 3.1 Pedoman Penelitian

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
1.	Observasi	Guru wali kelas	1. Mendeskripsikan bagaimana kondisi resiliensi guru. 2. Mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan resiliensi. 3. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mempertahankan resiliensi.
2.	Wawancara	Guru Wali Kelas	1. Mendeskripsikan bagaimana kondisi resiliensi guru. 2. Mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan resiliensi. 3. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mempertahankan resiliensi.
		Kepala Sekolah	1. Mendeskripsikan apakah ada permasalahan guru saat di sekolah. 2. Mendeskripsikan bagaimana sikap guru di sekolah. 3. Mendeskripsikan bagaimana cara mengantisipasi saat ada guru yang bermasalah.
		Kepala Yayasan	1. Sejarah singkat TK Inklusi Cemara Banjarmasin 2. Visi, misi, dan tujuan lembaga
3.	Dokumentasi	Kegiatan wawancara, mengunjungi lembaga, kegiatan mengajar guru	Foto-foto kegiatan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian Miles dan Huberman dengan melakukan tiga langkah kegiatan, yaitu:

1. Reduksi Data

   Reduksi data yaitu proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederanakan, mengabstrakkan serta menginformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian Data

   Penyajian data yaitu mensajikan data dalam bentuk uraian singkat yang ditulis dari hasil penelitian secara keseluruhan yang berbentuk narasi sesuai dengan data yang ada di lapangan.

3. Penarikan Simpulan

   Penarikan kesimpulan adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari hasil dan arti serta makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal yang penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan yang singkat.

G. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam metode kualitatif mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui keakuratan data-data yang diperoleh ketika berada di lapangan. Emzir memiliki pendapat bahwa pengecekan data yang berbentuk kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, diantaranya *triangulation,* member checking, dan auditing. Dalam penelitian kualitatif instrumen utama yang diteliti merupakan manusia, karena itu peneliti sangat memerlukan keabsahan datanya.[26] William Wiersma mengatakan bahwa "*Triangulation is qualitative crossvalidation. If*

[26] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, 2010. https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian-pendidikan/

assesses the sufficiency of the data according to teh convergence of multiple data sources or multiple data collection procedurs." Dalam pengujian kredibilitas triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara yang bermacam-macam dan berbagai waktu.

Dalam penelirian ini peneliti melakukannya dengan melaksanakan melalui cara:

1. Meningkatkan ketekunan

   Ketekunan pengamatan memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam penelitian berarti mencari dalam kaitannya dengan proses analisis konstan dan tentaif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran, dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

2. Triangulasi

   a. Triangulasi Sumber

      Triangulasi sumber data adalah pendekatan yang kerap digunakan untuk mengecek validitas data dari berbagai sumber. Mulai dari sumber data yang didapat secara langsung seperti wawancara dan observasi, hingga yang didapat secara tidak langsung seperti dokumen dan arsip.

   b. Triangulasi Teknik

      Triangulasi metode menggunakan berbagai metode untuk mengecek kelengkapan data serta memastikan bahwa datanya

valid, metode penggalian data yang digunakan biasanya menggunakan wawancara, survei, atau observasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi teori adalah metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda. Misalnya mendapatkan informasi yang senada dari waktu ke waktu, dari siang, sore, dan malam atau dari minggu ke minggu maka data yang diperoleh bisa dikatakan valid atau sesuai.